

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu Negara yang menganut dengan sistem pemerintahan yang berbentuk demokrasi pasti memiliki partai politik. Partai politik merupakan suatu sarana dalam pemerintahan demokrasi yang berperan sebagai penghubung antara pemerintah dengan rakyat. Partai politik juga merupakan alat transportasi politik yang mana digunakan sebagai kendaraan seseorang untuk ikut dalam berdemokrasi pada waktu pemilihan umum. Dengan jalan partai politik ini nantinya rakyat dapat mencari dan menentukan dalam memilih siapa yang akan menjadi wakil mereka dipemerintahan suatu Negara.¹

Partai politik lahir pertama kali di eropa barat yang terdiri dari dua kekuatan, yaitu kekuatan pada parlemen dari dalam bentuk sebuah kelompok-kelompok elit yang telah didirikan dengan tujuan untuk mempertahankan jabatan raja, dan juga diluar parlemen yang didasarkan pada ideologi tertentu, dengan missal ideologi sosialisme dan ideologi Kristen demokrat. Menurut Budiardjo, partai politik didefinisikan bahwa partai politik ialah suatu kelompok yang mana telah terkelola dengan anggotanya yang mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Juga terdapat tujuan dari kelompok itu yaitu untuk dapat memperoleh kekuasaan dan dapat mempertahankan kekuasaan yang nantinya sesuai dengan konstitusional atau keperintahan.²

Ada tiga prinsip dasar yang ada dalam partai politik, yang *pertama* sebuah partai sebagai kolaisi yang merupakan pembentukan dari koalisi dari banyak macam kepentingan didalam membangun suatu kekuatan, yang *kedua* suatu partai sebagai organisasi yang merupakan kegunaanya menjadi sebuah wadah dari perjuangan yang menjadi tempat dalam memunculkan keberanian berbicara seseorang ataupun kelompok yang terdapat didalamnya, yang *ketiga* suatu partai menjadi sebuah pembuat kebijakan yang merupakan sesuatu yang akurat atau konkret apabila anggotan yang dicalonkan dari partai tersebut dapat terpilih dalam pemilu maka partai itu dapat ikut dalam

¹ Rani Dwi Yulianti, "Strategi Sosialisasi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kepada Kaum Muda Indonesia (Studi Keberhasilan Lolos Verifikasi Faktual) Adalah," 2018, https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf.

² Prof. Miriam Budiardjo, *DASAR-DASAR ILMU POLITIK* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007).

mempengaruhi sebuah kebijakan yang nantinya dibuat pada pemerintahan.³ Pemilihan umum ialah sebuah proses pemilihan wakil rakyat untuk mengisi jabatan-jabatan politik pemerintahan tertentu. Jabatan yang diisi yaitu beraneka-ragam, dari mulai kepala desa, wakil rakyat yang berada diberbagai kursi pemerintahan sampai dengan presiden dan wakil presiden. Pemilihan umum merupakan suatu usaha dalam menciptakan pengaruh terhadap masyarakat secara persuasif dengan melakukan banyak kegiatan retorika, hubungan publik, komunikasi massa, lobi dan lainnya. walaupun banyak kasus agitasi dan propaganda yang dikecam didalam Negara demokrasi, tapi didalam kampanye pemilihan umum banyak juga dari kandidat calon dan politikus partai yang juga melakukan agitasi dan propaganda dengan peran menjadi komunikator politik pada ajang pemilu.⁴

Dalam pemilu yang dilakukan, rakyat sebagai pemilih disebut konstituen, dan merekalah yang dijanjikan banyak program-program untuk memajukan mereka yang dilakukan oleh peserta pemilu atau kandidat calon sebagai tujuan kampanye. Kampanye partai politik yang dilakukan telah diberi waktu untuk mereka dapat menarik masyarakat agar rakyat dapat mengetahui apa saja program yang akan dilakukan nantinya jika kandidat kampanye menjadi kandidat terpilih pada pemilu. Selanjutnya proses pemungutan suara yang dilakukan dan proses perhitungan. Pemenang pemilu nantinya ditentukan oleh peraturan yang ada yang sebelumnya telah ditetapkan dan disetujui oleh partai politik sebagai peserta dalam sebuah kegiatan pemilu.

Pemilihan umum tahun 2024 yang akan diselenggarakan, memiliki jumlah partai politik yang lolos dapat mengikuti pemilu sebanyak 17 peserta partai politik. Dalam verifikasi peserta pemilu 2024, terdapat partai-partai politik yang dinyatakan lolos oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) berdasarkan dari syarat-syarat peraturan yang harus dicapai partai politik dalam proses pemilu yakni syarat administrasi dan syarat verifikasi yang secara nasional diatur oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU).⁵

Pemilihan umum tahun 2024 itu akan diikuti 17 partai politik yaitu :

³ Rani Dwi Yulianti, "Strategi Sosialisasi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kepada Kaum Muda Indonesia (Studi Keberhasilan Lolos Verifikasi Faktual) Adalah."

⁴ Siti Fatimah, "Kampanye Sebagai Komunikasi Politik : Esensi Dan Strategi Dalam Pemilu," *Resolusi 1*, no. 1 (2018): 5–16.

⁵ "Sekertariat Kabinet RI," *15 Desember*, last modified 2022, setkab.go.id.

Tabel. 1.1
Daftar Partai yang Mengikuti Pemilu tahun 2024

No	Nama Partai Politik
1	Partai Amanat Nasional (PAN)
2	Partai Bulan Bintang (PBB)
3	Partai Buruh
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
5	Partai Demokrat
6	Partai Garda Perubahan Indonesia (Garuda)
7	Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gelora)
8	Partai Gerinda
9	Partai Golongan Karya (Golkar)
10	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)
11	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)
12	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)
13	Partai Kebangkitan Nusantara (PKN)
14	Partai NasDem
15	Partai Persatuan Indonesia (Perindo)
16	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)
17	Partai Solidaritas Indonesia (PSI)

Dari tabel diatas terdapat 17 partai yang didalamnya merupakan partai baru yang lolos mengikuti pemilu tahun 2024, salah satu partainya Partai Solidaritas Indonesia (PSI) yang nantinya akan dibahas di skripsi ini. Partai politik yang sudah berdiri sejak lama dan partai politik yang baru yang berniat untuk mengikuti pemilu wajib mengetahui syarat dan aturan untuk menjadi peserta pemilu. Pemilu tahun 2024 mendatang telah ditetapkan dengan dasar Undang-Undang No 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum dan wajib mendaftarkan partainya ke Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Rekrutmen partai politik merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh setiap partai politik. Menurut Else Suhaimi dengan jurnalnya yang berjudul “Pola Rekrutmen Politik Berdasarkan Ideologi Partai Politik Dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia”, Rekrutmen politik ideologis yang dilaksanakan oleh partai politik dengan mendasarkan aktivitas partainya pada ideologi tertentu. Dalam sejarah kepartaian di Indonesia, ideologi yang digunakan oleh partai politik antara lain ideologi agama (Islam) dan ideologi selain Islam seperti nasionalis dan sebagainya. Rekrutmen politik merupakan salah satu bentuk aktivitas politik. Rekrutmen politik ideologi melahirkan pola rekrutmen yang tersistematis dan terstruktur. Pola rekrutmen tersebut dapat dilihat dari mekanisme rekrutmen yang dilakukan secara terus menerus, terkoordinir, terevaluasi dan berjenjang.⁶ Dengan menambah anggota dan perekrutan kandidat yang terstruktur, partai politik nantinya dapat lebih menjadi prioritas dalam ikut dalam kepesertaan pemilu. Rekrutmen itu sendiri juga sangat penting karena dalam syarat ikut dalam pemilu harus memiliki beberapa jumlah anggota yang telah ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum. Syarat dalam ikut kepesertaan pemilu disebut verifikasi. verifikasi partai politik itu untuk syarat menjadi peserta pemilihan umum dilakukan diseluruh provinsi, kabupaten, dan atau kota yang terdapat di Indonesia. Veifikasi tersebut dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU), KPU Provinsi, KPU Kabupaten atau kota secara independen dan tanpa adanya intervensi dari manapun.

Proses verifikasi saat ini merupakan syarat yang sangat penting untuk menjadi sebuah pintu masuk oleh partai politik dalam ikut menjadi peserta pemilu yang nantinya kader dari partai tersebut dapat mengisi kursi di parlemen dalam pemilihan legislatif. Verifikasi untuk calon peserta pemilu menjadi syarat wajib bagi partai politik

⁶ Else Suhaimi, “Pola Rekrutmen Politik Berdasarkan Ideologi Partai Politik Dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia *” (2013): 105–123.

untuk ikut dalam pemilu. Verifikasi partai politik itu terdiri dari banyak syarat yang tak lain yang terpenting adalah memiliki sistem kepengurusan mulai dari dewan perwakilan pusat (DPP), dewan perwakilan daerah provinsi (DPW), dan dewan perwakilan daerah kabupaten atau kota beserta pengurusnya.⁷

Selanjutnya partai tersebut harus memenuhi syarat banyak minimal anggota yang sudah ditetapkan oleh perhitungan rumus Komisi Pemilihan Umum pusat dan daerah yang telah ditetapkan pada syarat verifikasi untuk pemilu. Maka dari syarat tersebut sejumlah partai politik juga harus menambah anggotanya dari kalangan masyarakat yang belum ikut dalam keanggotaan partai lain. Strategi dari partai politik untuk mempersiapkan banyak anggota yang telah ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum memiliki cara dan langkah dalam persiapan tersebut. Banyak partai politik yang telah mempersiapkan untuk diverifikasi oleh Komisi Pemilihan umum. Kali ini ada banyak partai politik baru yang menjadikan syarat dari Komisi Pemilihan Umum ini menjadi berat karena dari mereka harus mengenalkan partainya kepada masyarakat yang belum pernah atau ingin masuk kedalam partai politik.

Partai Solidaritas Indonesia merupakan partai yang ada di Indonesia yang didirikan oleh kaum muda. Partai tersebut berdiri pada 16 November 2014 dan memiliki tokoh Grace Natalie sebagai Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia pada periode pertama. Grace Natalie merupakan seorang mantan pembawa acara berita dan jurnalis. Periode yang kedua sampai sekarang diketuai oleh Giring Ganesha yang merupakan vokalis dari grup band Nidji.⁸ Partai Solidaritas Indonesia resmi menjadi peserta pemilu pada tahun 2019 setelah memenuhi syarat administrasi dan verifikasi faktual yang dilakukan bersama Komisi Pemilihan Umum.

Partai Solidaritas Indonesia merupakan satu-satunya partai politik baru yang berhasil lolos seleksi oleh badan hukum pemilu pada tahun 2014. Strategi Partai Solidaritas Indonesia dalam mensosialisasikan partainya menggunakan banyak cara yang baru dan berbeda dari partai politik lain dan mempunyai ciri khas dengan anak muda dan 70 persen memiliki umur dibawah 40 tahun. Banyak tokoh

⁷ Melina Agustin, “‘Tinjauan Fiqh Siyasa Terhadap Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 53/PUU- XV/2017 Tentang Verifikasi Faktual Partai Politik’” (UIN Sunan Ampel, 2018).

⁸ PSI, “Profil PSI,” *PSI.Id*.

muda yang ikut bergabung dalam Partai Solidaritas Indonesia.⁹ Rekrutmen politik yang dilakukan oleh Partai Solidaritas Indonesia juga memiliki sebuah sistem yang spesifik untuk dapat berpartisipasi dalam sosialisasi yang membentuk nilai yang baik kepada masyarakat sebagai partai politik. Sosialisasi politik ini nantinya yang dapat menarik insan agar ikut dalam berpolitik dipartai tersebut. sosialisasi dalam rekrutmen khususnya dilakukan dengan proses komunikasi dengan cara mengenalkan lewat tatap muka, media sosial, media elektronik, dan media cetak. Melalui strategi tersebut Partai Solidaritas Indonesia mampu lolos dalam pemilu tahun 2019.¹⁰ Sama halnya yang terjadi diberbagai daerah setiap partai memiliki strategi yang berbeda dalam perekrutan seorang kandidat maupun anggota partainya tersebut.

Menurut Chelsy Yesicha dengan jurnalnya yang berjudul “Marketing Politik Rekrutmen Politisi Perempuan Di Provinsi Riau (Studi Kasus Partai Solidaritas Indonesia dan Partai Nasional Demokrat)”, strategi marketing yang dilakukan partai politik dengan Image building yang digunakan dalam rekrutmen politisi perempuan PSI Riau, hadir dengan mengutamakan keterbukaan dan keinovatifan yang memberikan peluang besar bagi politisi muda, bernilai ramah perempuan guna menggugah calon menjadi mata rantai penggerak perempuan Riau untuk ikut dalam berpolitik.¹¹ apalagi Partai Solidaritas Indonesia yang merupakan partai baru pastinya harus lebih memiliki power dalam penambahan anggota yang luas. PSI juga memiliki banyak tantangan, contohnya cibiran dari banyak para politisi partai lain soal anggapan PSI yang dianggap partai anti Islam dengan dilatar belakangi penolakan Peraturan Daerah (Perda) Syariah oleh PSI. Menurut PSI Perda Syariah tersebut merupakan deskriminasi terhadap masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, PSI mendukung agar peraturan dibuat secara universal, bukan berdasarkan agama tertentu sehingga agama bisa dikembalikan kepada kesakralanya sebagai ideologi rakyat.¹²

⁹ Esa Bunga Cinta Sang, “STRATEGI SOSIALISASI PARTAI POLITIK BARU JELANG PEMILU 2019 (Studi Fenomenologi Pada Partai Solidaritas Indonesia)” (Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, 2019).

¹⁰ Tri Suharman, “Model Komunikasi Politik Identitas Partai Solidaritas Indonesia Di Media Sosial Pada Pemilu Legislatif 2019,” *Komunikasim* (Mu 1, no. 1 (2021): 36–45).

¹¹ Chelsy Yesicha, “Marketing Politik Rekrutmen Politisi Perempuan Di Provinsi Riau (Studi Kasus Partai Solidaritas Indonesia Dan Partai Nasional Demokrat)” 29 (2019): 189–201.

¹² Dimas Ryandi, “PSI Anti-Perda Syariah, Sis Grace Tolak Peluncuran Agama,” 19 November, last modified 2018,

Kabupaten Rembang yang mayoritas masyarakatnya dari kalangan santri dengan bendera hijau. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi partai politik PSI dalam mensosialisasikan partainya tersebut untuk merekrut anggota maupun kandidat baru yang nantinya menjadi kader dalam kegiatan perpolitikan Partai Solidaritas Indonesia. Mayoritas masyarakat santri yang tinggal di Kabupaten Rembang memiliki cara komunikasi dan cara berinteraksi yang islami yang mana menjadi tantangan bagi Partai Solidaritas Indonesia dalam melakukan perekrutan kandidat Caleg dan anggota baru.¹³

Partai Solidaritas Indonesia DPD Rembang mulai muncul dan mengikuti Pemilu pada pemilu 2019. Setelah pemilu 2019 PSI mempersiapkan untuk ikut serta pada pemilu selanjutnya 2024. Pada tahun 2021, PSI DPD Rembang diketuai oleh Yan Krisna yang merupakan seorang kader dari PSI dan telah diberi tanggungjawab oleh Dewan Perwakilan Pusat untuk memimpin Partai Solidaritas Indonesia di Kabupaten Rembang. Yan Krisna mulai membentuk struktur kepengurusan Partai Solidaritas Indonesia yang nantinya akan digunakan untuk verifikasi partai politik dalam kepesertaan pemilu 2024. Hasil verifikasi faktual tahun 2022 bahwa PSI telah memenuhi dari persyaratan verifikasi faktual dan lolos sebagai peserta pemilu pada pemilu 2024 mendatang. Saat ini PSI Rembang memiliki kader yang berjumlah 1.518 anggota.¹⁴ Struktur kepengurusan PSI Kabupaten Rembang meliputi kepengurusan DPD PSI Rembang yang mana berpusat pada kantor PSI daerah Kabupaten dan Kepengurusan DPC PSI Kecamatan yang mana ditempati oleh para kader-kader PSI yang berasal dari Rembang.¹⁵ Diantara kader PSI Rembang berasal dari baground yang berbeda-beda yaitu dari kalangan seniman, pengusaha, petani, karyawan, nelayan dan santri. Salah satu kader dari kalangan santri yaitu bro Muhammad Hidayat I.Kom. yang di amanahi untuk menjadi ketua DPC PSI kecamatan Lasem. Setelah PSI berhasil menjadi peserta pemilu pada 2024, PSI Rembang membuka lowongan bakal calon legislatif bagi masyarakat kabupaten Rembang.¹⁶

<https://www.google.com/amp/s/www.jawapos.com/politik/amp/0129750/psi-antiperda-syariah-sis-grace-tolak-peluncuran-agama>.

¹³ M. Hidayat S.I.Kom., Hasil Wawancara Ketua Bappilu PSI Kabupaten Rembang (Rembang, 2023).

¹⁴ "Detai Partai Politik-Kabupaten/Kota," *Infopemilu.kpu.go.id*.

¹⁵ DPP PSI, "AD/ART PSI" (Jl. KH. Wahid Hasyim No. 194 Tanah Abang - Jakarta Pusat DKI Jakarta 10250, n.d.).

¹⁶ M. Hidayat S.I.Kom., hasil wawancara ketua Bappilu PSI Kabupaten Rembang. Ketua DPC PSI Lasem.

Upaya PSI Rembang dalam merekrut kader yaitu dengan memakai penawaran-penawaran yang telah dibuat oleh PSI secara umum maupun dengan penawaran yang muncul dari PSI Rembang itu sendiri. Penawaran itu berupa sebuah kebijakan yang telah dibuat agar menguntungkan semua pihak partai dan masyarakat. PSI menawarkan dengan anti korupsi, kesetaraan gender kepada perempuan, dan masih banyak lagi yang ditawarkan oleh PSI yang mana telah tertuang pada ABCPSI.¹⁷ Untuk PSI Rembang telah menawarkan sistem pendaftaran kader dan kandidat caleg secara gratis, membuka pendaftaran secara online maupun offline agar masyarakat mudah dalam mengakses pendaftaran, anti terhadap *money politic*, banyak melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan kepada masyarakat kabupaten Rembang dan banyak kegiatan lainnya yang digunakan dalam perekrutan masyarakat dari seluruh kalangan masyarakat Rembang.

Berdasarkan dari tulisan uraian diatas dan dengan pertimbangan dari penelitian terdahulu tentang berbagai aspek perpolitikan di Indonesia, penelitian ini mempunyai maksud agar dapat mengurai dan mendeskripsikan tentang cara dan upaya yang dilakukan Partai Solidaritas Indonesia dalam merekrut anggota maupun kandidat dari kalangan santri agar dapat memiliki banyak anggota politisi yang nantinya dijadikan kader-kader pimpinan dalam perpolitikan di Indonesia dan juga untuk memenuhi syarat dalam ikut serta dalam kepesertaan pemilu 2024. Kondisi PSI di Rembang yang memiliki kader dari santri menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu peneliti akan fokus pada proses Rekrutmen Partai Solidaritas Indonesia terhadap masyarakat kabupaten Rembang pada kalangan santri. Penelitian ini dibuat dengan judul “**Strategi Rekrutmen Partai Solidaritas Indonesia pada Kalangan Santri di Kabupaten Rembang**” yang nantinya dapat menjelaskan tentang proses strategi rekrutmen Partai Solidaritas Indonesia DPD kabupaten Rembang pada kalangan santri.

B. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada strategi rekrutmen politik Partai Solidaritas Indonesia (PSI) khususnya terhadap masyarakat kalangan santri di daerah Kabupaten Rembang dengan pandangan dari sisi yang telah dilakukan perekrutan oleh pengurus daerah Partai Solidaritas Indonesia. Fokus lokasi penelitian ini

¹⁷ DPP PSI, “ABC Partai Solidaritas Indonesia,” ed. PSI.ID (Jl. KH. Wahid Hasyim No. 194 Tanah Abang - Jakarta Pusat DKI Jakarta 10250, n.d.).

bertempat di wilayah perwakilan masing-masing DPC dan Kantor DPD Partai Solidaritas Indonesia Kabupaten Rembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang ada diatas maka perumusan masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi rekrutmen politik PSI kepada masyarakat kalangan santri kabupaten Rembang untuk bergabung menjadi kandidat maupun kader?
2. Apakah alasan santri sehingga tertarik untuk memilih PSI di kabupaten Rembang ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi rekrutmen politik PSI kepada masyarakat kalangan santri kabupaten Rembang untuk bergabung menjadi kandidat maupun kader.
2. Untuk mengetahui alasan santri sehingga tertarik untuk memilih PSI di kabupaten Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Terkait tujuan penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan akan dapat dijadikan sebagai salah satu sumbangan pemikiran untuk memperbanyak khazanah keilmuan politik yang berkaitan dengan strategi partai politik dalam merekrut kandidat maupun kader partainya dalam fokus perekrutan kepada masyarakat kalangan santri, yang khususnya kepada para mahasiswa program didik Pemikiran Politik Islam (PPI) IAIN Kudus dan pada seluruh masyarakat pembaca penelitian ini.
 - b. Agar dapat memperoleh informasi terkait strategi rekrutmen kandidat maupun kader partai politik Partai Solidaritas Indonesia (PSI) yang khususnya merekrut pada masyarakat kalangan santri di kabupaten Rembang.
 - c. Untuk digunakan sebagai bahan teori dalam menyusun penelitian selanjutnya tentang strategi rekrutmen partai politik maupun tentang partai politik saja.
2. Secara praktis
 - a. Dapat memberikan sebuah kontribusi mengenai data dan informasi yang bisa membantu penelitian yang selanjutnya

bagi peneliti-peneliti yang lain. Yang utama dengan penelitian yang terkait dengan Strategi Rekrutmen Partai Politik Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kepada masyarakat kalangan santri di kabupaten Rembang. Digunakan sebagai acuan kajian ilmiah oleh penulis-penulis selanjutnya sebagai insan akademis dengan melakukan penelitian.

- b. Penelitian ini diharapkan juga dapat dan mampu untuk menyajikan sebuah referensi bagi para pegiat politik praktis sehingga mereka dapat menggunakannya sebagai pertimbangan dalam membangun partai yang lebih kokoh terhadap banyak halangan yang akan dihadapi dan menjadikan partai lebih baik untuk kedepannya. Dari itu para pegiat politik juga dapat lebih profesional dalam menghadapi faktor atau kendala dalam perpolitikan sehingga dapat bertindak yang matang dengan kualitas dan demokrasi yang dihadapnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan agar dapat mempermudah untuk memahami dan menelaah penelitian. Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab, masing-masing uraian pada bab ini secara garis besar dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan dari materi yang sebagian besar untuk menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang didasari oleh pembahasan secara terperinci yang memuat tentang kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian. Dengan penjelasan yang terdapat didalamnya yaitu tentang kajian dari Rekrutmen Partai Politik yang nantinya digunakan untuk acuan dalam penyelesaian permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi penelitian yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan, Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL, PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang masalah pembahasan yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian tentang Rekrutmen Politik Partai Solidaritas Indonesia pada Kalangan Masyarakat Santri di Kabupaten Rembang.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan serangkaian pembahasan dari skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan dilengkapi saran-saran agar tersampaikan kepada obyek penelitian atau untuk penelitian selanjutnya.

